

Pengaruh Usia Dan Pengalaman Kerja Terhadap Prestasi Kerja Panen Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Di Afdeling III Dan IV Kebun Adolina PT Perkebunan Nusantara IV

Hamzah Manurung¹, Safri², Saroha Manurung³

¹Dosen Program Studi Budidaya Perkebunan, Institut Teknologi Sawit Indonesia²Mahasiswa Program Studi Budidaya Perkebunan, Institut Teknologi Sawit Indonesia

hamzahmanroe@gmail.com (1*), safri120601@gmail.com (2), sarohamanurung651@gmail.com (3)

ABSTRAK

Pengukuran prestasi kerja panen kelapa sawit di lapangan perlu dilakukan untuk mengetahui tolak ukur prestasi kerja yang telah dicapai. Faktor penentu prestasi kerja perlu diketahui sebab menentukan bentuk kebijakan yang dapat dilakukan perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Usia dan Pengalaman Kerja terhadap Prestasi Kerja Panen Kelapa Sawit. Penelitian ini dilaksanakan di Kebun Adolina PT Perkebunan Nusantara IV pada Afdeling III dan IV. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret 2023. Penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif Kuantitatif yaitu data-data yang terkumpul dalam penelitian ini di uji dengan menggunakan analisis statistik. Penelitian ini terdiri dari sampel karyawan yang berjumlah 30 karyawan panen. Sampel yang diambil dengan menggunakan Teknik *quota purposive sampling* yaitu peneliti menggunakan pertimbangan sendiri secara sengaja dalam memilih anggota populasi. Penelitian menunjukkan bahwa pengaruh usia dan pengalaman kerja terhadap prestasi kerja panen kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Afdeling III dan IV Kebun Adolina PT Perkebunan Nusantara IV berpengaruh signifikan pada tahun 2021 dengan nilai Sig 0,019 dan 0,024 pada tahun 2022 dengan nilai Sig 0,023 dan 0,036 dengan korelasi sedang dan korelasi rendah terhadap prestasi kerja panen kelapa sawit.

Kata Kunci : Usia, Pengalaman Kerja, Prestasi Kerja

ABSTRACT

It is necessary to measure oil palm harvest work performance in the field to determine the benchmarks for work performance that has been achieved. It is necessary to know the determining factors of work performance because they determine the form of policy that the company can implement. This research was conducted to determine the effect of age and work experience on oil palm harvest work performance. This research was carried out at the Adolina Gardens of PT Perkebunan Nusantara IV in Afdeling III and IV. When the research was conducted in March 2023. This research used a Quantitative Descriptive Method, namely the data collected in this study were tested using statistical analysis. This research consisted of a sample of 30 harvest employees. The sample was taken using the quota purposive sampling technique, namely the researcher used his own judgment deliberately in selecting members of the population. Research shows that the effect of age and work experience on work performance harvesting oil palm (*Elaeis guineensis* Jacq.) at Afdeling III and IV Adolina plantations PT Perkebunan Nusantara IV has a significant effect in 2021 with a Sig value of 0.019 and 0.024 in 2022 with a Sig value of 0.023 and 0.036 with moderate correlation and low correlation to oil palm harvest work performance.

Keywords : Age, Work Experience, Work Performance.

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Bawang merah merupakan komoditi hortikultura unggulan yang memiliki peran penting bagi masyarakat, baik dari segi kegunaan, nilai ekonomi, maupun dari prospek pasar yang baik. Meskipun bawang merah bukan merupakan kebutuhan pokok, namun keberadaannya tidak dapat dihindari oleh masyarakat sebagai pelengkap bumbu masakan, bahkan juga digunakan sebagai obat tradisional untuk berbagai penyakit seperti menurunkan kadar kolesterol dan memperlancar aliran darah. Seiring dengan peningkatan jumlah penduduk, permintaan bawang merah dalam negeri juga meningkat. Akan tetapi sangat disayangkan sekali, peningkatan konsumsi bawang merah tidak berkorelasi positif dengan produksi dalam negeri. Mengingat besarnya kebutuhan bawang merah dan hasil yang terus menurun maka perlu rasanya dilakukan upaya untuk meningkatkan produksi bawang merah yaitu melalui pemilihan lokasi dan cara budidaya yang tepat. Alahan panjang merupakan salah satu daerah dataran tinggi di Sumatera Barat dengan letak geografis berada pada ketinggian 1400-1600 m dpl dengan curah hujan rata-rata 212 hari per tahun. Dengan kondisi geografis tersebut maka Alahan Panjang merupakan salah satu daerah penghasil tanaman hortikultura di Sumatera Barat. Karena dinilai memiliki potensi yang besar dibidang pertanian maka Alahan Panjang pernah ditetapkan sebagai sentra bawang merah untuk pulau Sumatera oleh Menteri Pertanian. Dengan potensi yang besar tersebut maka sebaiknya budidaya bawang merah di daerah ini dikelola dengan baik agar hasil yang diperoleh juga maksimal. Salah satu kegiatan budidaya yang memiliki pengaruh terhadap hasil tanaman adalah pengeloaan gulma. Kehadiran gulma di suatu areal pertanaman secara umum memberikan pengaruh negatif terhadap tanaman, karena gulma memiliki daya kompetisi yang tinggi sehingga memungkinkan terjadinya persaingan cahaya, air, unsur hara dan ruang tumbuh yang digunakan secara bersamaan (Zimdhal, 2007; Sastroutomo, 1990). Sejauh ini belum banyak penelitian yang melaporkan pengaruh gulma pada beberapa fase pertumbuhan tanaman bawang merah, sehingga belum diketahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara jenis dan waktu pengendalian gulma terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah.

2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana Pengaruh Usia Dan Pengalaman Kerja Terhadap Prestasi Kerja Panen Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Di Afdeling III Dan IV Kebun Adolina PT Perkebunan Nusantara IV.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hasil penelitian mengenai Pengaruh Usia Dan Pengalaman Kerja Terhadap Prestasi Kerja Panen Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Di Afdeling III Dan IV Kebun Adolina PT Perkebunan Nusantara IV.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk menjadi sumber informasi bagi banyak pihak seperti petani, peneliti dan masyarakat terkait bagaimana Pengaruh Usia Dan Pengalaman Kerja Terhadap Prestasi Kerja Panen Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Di Afdeling III Dan IV Kebun Adolina PT Perkebunan Nusantara IV.

II. METODE

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara IV Kebun Adolina pada Afdeling III dan IV yang beralamat di Jalan medan-Tebing tinggi, Batang Terap, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian dilakukan pada Tgl 27 february 2023 sampai 27 Maret.

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu mengumpulkan data tentang pelaksanaan panen. Berdasarkan jenis permasalahan yang teliti, teknik dan alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan dan menjelaskan variabel-variabel independen untuk dianalisis pengaruhnya terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2017). Sumber data dari rekapitulasi PB24 dan daftar panen buah yang dibuat oleh krani pengangkut buah. Variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen (terikat) dan variabel independent (bebas), indikator yang diterapkan untuk masing-masing variabel tersebut adalah Variabel Dependen (Prestasi Kerja tahun 2021 dan 2022 dengan tahun tanam 2008 dan 2010, Variabel Independen (Usia dan Pengalaman Kerja). Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *quota purposive sampling*, yaitu peneliti menggunakan pertimbangan sendiri secara sengaja dalam memilih anggota populasi yang dianggap dapat memberikan informasi yang diperlukan atau unit sampel yang sesuai dengan ciri-ciri sifat atau karakteristik tertentu yang merupakan ciri-ciri pokok populasi (Sugiyono, 2017). Analisis data digunakan regresi linier berganda (*multiple regression*) dan dilakukan dengan bantuan program aplikasi SPSS. Berdasarkan model regresi dapat dilakukan uji menggunakan tiga uji yaitu, uji Normalitas, uji Homogenitas, uji hipotesis (uji F/Anova) dan Analisis Korelasi Pearson. Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada tidak nya pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

III. HASIL PENELITIAN

Data penelitian ini berdasarkan pemanen yang terdiri dari 30 karyawan panen pada 4 mandoran di afdeling III dan IV di kebun Adolina PT Perkebunan Nusantara IV yang memenuhi kriteria yang dikelompokkan sesuai dengan karakteristik usia dan pengalaman kerja.

Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Uji Normalitas sebagai langkah awal untuk menentukan uji analisis Hipotesis, dengan dasar dasar pengambilan keputusan jika nilai Sig >0,05 maka data berdistribusi Normal dan jika nilai Sig <0,05 maka data berdistribusi tidak Normal. Berdasarkan data pada tabel 1, menunjukkan bahwa pada variabel usia 25-32 di tahun 2021 diperoleh nilai Sig sebesar 0,856 dan tahun 2022 diperoleh nilai Sig sebesar 0,748, pada usia 33-38 di tahun 2021 diperoleh nilai Sig sebesar 0,318 dan tahun 2022 diperoleh nilai Sig sebesar 0,802, pada usia >38 di tahun 2021 diperoleh nilai Sig sebesar 0,315 dan tahun 2022 diperoleh nilai Sig sebesar 0,792. Pada variabel pengalaman kerja 7 tahun di tahun 2021 diperoleh nilai Sig sebesar 0,930 dan tahun 2022 diperoleh nilai Sig sebesar 0,900, pada pengalaman kerja 8 tahun di tahun 2021 diperoleh nilai Sig sebesar 0,472 dan tahun 2022 diperoleh nilai Sig sebesar 0,990. Berdasarkan nilai Sig atas masing-masing variabel mempunyai nilai Sig >0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Tabel 1. Uji Normalitas

Variabel		Tahun	Nilai Sig	Sig P	Keterangan
Usia	25-32	2021	0,856	0,05	Berdistribusi Normal
		2022	0,748	0,05	Berdistribusi Normal

Manurung H, Safri, Manurung S : Pengaruh Usia Dan Pengalaman Kerja Terhadap Prestasi Kerja Panen Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Di Afdeling III Dan IV Kebun Adolina PT Perkebunan Nusantara IV

	33-38	2021	0,318	0,05	Berdistribusi Normal
		2022	0,802	0,05	Berdistribusi Normal
	>38	2021	0,315	0,05	Berdistribusi Normal
		2022	0,792	0,05	Berdistribusi Normal
Pengalaman Kerja	7	2021	0,930	0,05	Berdistribusi Normal
		2022	0,900	0,05	Berdistribusi Normal
	8	2021	0,472	0,05	Berdistribusi Normal
		2022	0,990	0,05	Berdistribusi Normal

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 20

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah beberapa variansi populasi adalah sama atau tidak, dengan dasar dasar pengambilan keputusan jika nilai Sig >0,05 maka data bersifat Homogen dan jika nilai Sig <0,05 maka data bersifat tidak Homogen, uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis uji F/Anova.

Tabel 2. Uji Homogenitas

Variabel	Tahun	Sig Based On Mean	Sig α	Keterangan
Usia	2021	0,836	0,05	Homogen
	2022	0,889	0,05	Homogen
Pengalaman Kerja	2021	0,102	0,05	Homogen
	2022	0,709	0,05	Homogen

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 20

Berdasarkan data pada tabel 2, menunjukkan bahwa pada variabel usia di tahun 2021 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,836 dan tahun 2022 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,889. Variabel pengalaman kerja di tahun 2021 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,102 dan tahun 2022 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,709. Berdasarkan nilai Sig atas masing-masing variabel mempunyai nilai Sig >0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian bersifat homogen.

Uji F/Anova

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara Bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dengan dasar pengambilan keputusan apabila F hitung >F tabel dengan nilai p-value F-statistik <0,05 maka H0 ditolak H1 diterima dan apabila F hitung <F tabel dengan nilai p-value F-statistik >0,05 maka H1 ditolak dan H0 diterima.

Tabel 3. Uji F/Anova Pengaruh Usia dan Pengalaman Kerja Terhadap Prestasi Kerja

ANOVA				
USIA	df	Mean Square	F	Sig
Prestasi Kerja Tahun 2021	2	73019.733	4.627	.019
	27	15781.896		
	29			
Prestasi Kerja Tahun 2022	2	27117.300	4.340	.023
	27	6248.256		
	29			
PENGALAMAN KERJA	df	Mean Square	F	Sig
Prestasi Kerja Tahun 2021	1	96333.333	5.669	.024
	28	16993.476		
	29			
Prestasi Kerja Tahun 2022	1	32868.300	4.842	.036
	28	6788.186		
	29			

Berdasarkan data pada tabel 3, menunjukkan bahwa di tahun 2021 pada variabel usia diperoleh nilai F hitung =4,627 >F tabel 3,35 dengan nilai Sig 0,019<0,05 dan tahun 2022 diperoleh nilai F hitung =4,340 >F tabel 3,35 dengan nilai Sig 0,023<0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya usia berpengaruh terhadap prestasi kerja. Berdasarkan data pada variabel pengalaman kerja di tahun 2021 diperoleh nilai F hitung =5,669 >F tabel 4,20 dengan nilai Sig 0,024<0,05 dan tahun 2022 diperoleh nilai F hitung =4,842 >F tabel 4,20 dengan nilai Sig 0,036<0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya pengalaman kerja berpengaruh terhadap prestasi kerja.

Analisis Korelasi Pearson

Analisis korelasi pearson merupakan analisis untuk mengukur keeratan hubungan secara linier antara dua variabel yang mempunyai distribusi data normal dan homogen. Dasar pengambilan keputusan pada analisis korelasi pearson yaitu dengan membandingkan dengan tabel interval koefisien tingkat derajat hubungan.

Berdasarkan data pada tabel 4, menunjukkan bahwa usia dan pengalaman kerja terhadap prestasi kerja memiliki hubungan. Hal ini dapat dilihat dari analisis korelasi pearson yaitu pada tahun 2021 usia diperoleh nilai Sig 0,016 <0,05 dengan nilai Pearson Correlation sebesar 0,435 yang artinya usia memiliki korelasi sedang terhadap prestasi kerja, pengalaman kerja diperoleh nilai Sig 0,024 <0,05 dengan nilai Pearson Correlation sebesar 0,410 yang artinya pengalaman kerja memiliki korelasi sedang terhadap prestasi kerja. Pada tahun 2022 usia diperoleh nilai Sig 0,033 <0,05 dengan nilai Pearson Correlation sebesar 0,391 yang artinya usia memiliki korelasi rendah terhadap prestasi kerja, pengalaman kerja diperoleh nilai Sig 0,036 <0,05 dengan nilai Pearson Correlation sebesar 0,384 yang artinya pengalaman kerja memiliki korelasi rendah terhadap prestasi kerja. Menurut Sandi (2016) bahwa variabel usia dan pengalaman kerja terhadap prestasi kerja memiliki korelasi positif.

Tabel 4. Uji Korelasi Pearson Tahun 2021 dan 2022

		Usia	Pengalaman Kerja	Prestasi Kerja
Usia	Pearson Correlation	1	.816**	.435*
	Sig. (2-tailed)		.000	.016
	N	30	30	30
Pengalaman Kerja	Pearson Correlation	.816**	1	.410*
	Sig. (2-tailed)	.000		.024
	N	30	30	30
Prestasi Kerja Tahun 2021	Pearson Correlation	.435*	.410*	1
	Sig. (2-tailed)	.016	.024	
	N	30	30	30
		Usia	Pengalaman Kerja	Prestasi Kerja
Usia	Pearson Correlation	1	.816**	.391*
	Sig. (2-tailed)		.000	.033
	N	30	30	30
Pengalaman Kerja	Pearson Correlation	.816**	1	.384*
	Sig. (2-tailed)	.000		.036
	N	30	30	30
Prestasi Kerja Tahun 2022	Pearson Correlation	.391*	.384*	1
	Sig. (2-tailed)	.033	.036	
	N	30	30	30

Berdasarkan data pada tabel 4, menunjukkan bahwa usia dan pengalaman kerja terhadap prestasi kerja memiliki hubungan. Hal ini dapat dilihat dari analisis korelasi pearson yaitu pada tahun 2021 usia diperoleh nilai Sig 0,016 <0,05 dengan nilai Pearson Correlation sebesar 0,435 yang artinya usia memiliki korelasi sedang terhadap prestasi kerja, pengalaman kerja diperoleh nilai Sig 0,024 <0,05 dengan nilai Pearson Correlation sebesar 0,410 yang artinya pengalaman kerja memiliki korelasi sedang terhadap prestasi kerja. Pada tahun 2022 usia diperoleh nilai Sig 0,033 <0,05 dengan nilai Pearson Correlation sebesar 0,391 yang artinya usia memiliki korelasi rendah terhadap prestasi kerja, pengalaman kerja diperoleh nilai Sig 0,036 <0,05 dengan nilai Pearson Correlation sebesar 0,384 yang artinya pengalaman kerja memiliki korelasi rendah terhadap prestasi kerja. Menurut Sandi (2016) bahwa variabel usia dan pengalaman kerja terhadap prestasi kerja memiliki korelasi positif.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka diperoleh kesimpulan bahwa gulma sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah. Penurunan hasil akibat adanya gulma mencapai 50%.

DAFTAR PUSTAKA

- Gardner, F. P., R.B. Pearce, dan R.L. Mitchell. 1991. Fisiologi tanaman budidaya. Universitas Indonesia Press.
- Hariandi, D., Ekawati, F., Suliansyah, I. 2023. Pengaruh Frekuensi Penyiangan Gulma dan Panjang Tunggul Terhadap Pertumbuhan Tanaman Padi Salibu. *J. Pertanian Agros*. Vol.25(4):3865-2870.
- Hariandi, D., Setiawan, R.B., Rizki, K. 2023. Efikasi Herbisida Isopropil Amina Glifosat 165 SL Terhadap Pengendalian Gulma Pada Budi Daya Kelapa. *J. Riset Perkebunan*. Vol.4(2):95-104.

Manurung H, Safri, Manurung S : Pengaruh Usia Dan Pengalaman Kerja Terhadap Prestasi Kerja Panen Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Di Afdeling III Dan IV Kebun Adolina PT Perkebunan Nusantara IV

- Murdianingtyas, P.H., Indradewa, D., Gunadi, N. 2012. Pengaruh Pengurangan Daun Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Dua Varietas Paprika (*Capsicum annum* var. Grossum) Hidroponik. J. Vegetalika. Vol.1(3).
- Naingolan, D., dan Sebayang, H.T. 2023. Pengaruh Pengendalian Gulma terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) Varietas Takar 2. J. Produksi Tanaman. Vol.11(5):341-348.
- Purwanto, R. 2013. Bahan Ajar Budidaya Buah-Buahan. Progam Studi Hortikultura, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Sastroutomo, S.S. 1990. Ekologi Gulma. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sufyati, Y., Imran, S.A.K., Fikrinda. 2006. Pengaruh Ukuran Fisik dan Jumlah Umbi Per Lubang Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). J. Floratek. Vol.2(1):43-54.
- Wulandari, R., Syaifudin, E.A., Akhsan, N. 2021. Pengaruh Frekuensi Pengendalian Gulma Terhadap Populasi Gulma Pada Tanaman Bawang Merah (Bima Brebes). Magrobis Journal. Vol.21(2):331-337.
- Zimdahl R.L. 2007. Fundamentals of weed science. Academic Press Elsevier, London.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
07 Januari 2024	12 Januari 2024	28 Januari 2024	Ya